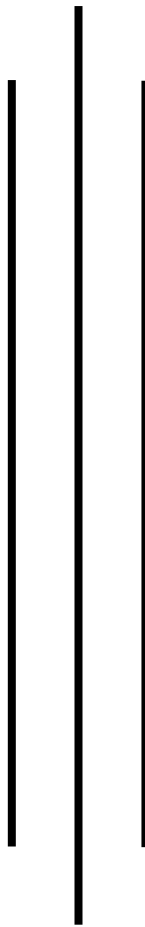


**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI
KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
TAHUNAN ANGGARAN 2024 AUDITED**

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024



JL. RAYA TLEKUNG NO. 1 JUNREJO, KOTA BATU

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Kota Batu, 31 Desember 2024

Kepala Balai

Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si.

NIP. 196807201994032001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan Laporan Keuangan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran dan Kas Lainnya Setara Kas

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Properti Investasi

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Lain-lain

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.6. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Kota Batu, 31 Desember 2024

Kepala Balai,

Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si.

NIP. 196807201994032001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp495.535.986,00 atau mencapai 114,71% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp432.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp10.103.090.419,00 atau mencapai 95,15% dari alokasi anggaran sebesar Rp10.618.346.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp372.877.051.436,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp389.682.243,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp371.661.485.168,00; Properti Investasi (neto) sebesar Rp825.884.025,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban sebesar Rp0,00.

Nilai Ekuitas sebesar Rp372.877.051.436,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp463.084.000,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp11.828.305.095,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-11.365.221.095,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp169.117.986,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-11.196.103.109,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp374.293.968.799,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-11.196.103.109,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-2.287.142,00; ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9.781.472.888,00 dan kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp-1.461.917.363,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp372.877.051.436,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	432.000.000,00	495.535.986,00	114,71	432.414.550,00
Jumlah Pendapatan		432.000.000,00	495.535.986,00	114,71	432.414.550,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.2.1	4.480.734.000,00	4.434.310.454,00	98,96	3.831.615.236,00
Belanja Barang	B.2.2	6.137.612.000,00	5.668.779.965,00	92,36	6.319.412.682,00
Belanja Modal	B.2.3	0,00	0,00	0	237.500.000,00
Jumlah Belanja		10.618.346.000,00	10.103.090.419,00	95,15	10.388.527.918,00

II. NERACA

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
NERACA
PER 31 Desember 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2.	173.992.243,00	73.788,00
Persediaan	C.1.3.	215.690.000,00	0,00
Jumlah Aset Lancar		389.682.243,00	73.788,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	349.500.939.000,00	349.500.939.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	21.605.642.899,00	21.838.962.899,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	23.774.516.761,00	23.774.516.761,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	6.705.490.502,00	6.705.490.502,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	81.182.892,00	81.182.892,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	0,00	79.024.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-30.006.286.886,00	-28.509.763.666,00
Jumlah Aset tetap		371.661.485.168,00	373.470.352.388,00
Properti Investasi			
Properti Investasi	C.3.1	1.043.631.000,00	1.043.631.000,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.3.2.	-217.746.975,00	-186.613.377,00
Jumlah Properti Investasi		825.884.025,00	857.017.623,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.4.1.	1.194.000,00	1.194.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	-1.194.000,00	-1.194.000,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		372.877.051.436,00	374.327.443.799,00
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	0,00	33.475.000,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	33.475.000,00
Jumlah Kewajiban		0,00	33.475.000,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1.	372.877.051.436,00	374.293.968.799,00
Jumlah Ekuitas		372.877.051.436,00	374.293.968.799,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		372.877.051.436,00	374.327.443.799,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	463.084.000,00	430.379.000,00
JUMLAH PENDAPATAN		463.084.000,00	430.379.000,00
Beban Pegawai	D.2.	4.400.835.454,00	3.865.090.236,00
Beban Persediaan	D.3.	489.892.943,00	883.165.747,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.288.061.993,00	3.162.671.194,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.556.162.558,00	1.534.264.951,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	334.662.471,00	739.910.790,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.758.689.676,00	2.133.946.179,00
JUMLAH BEBAN		11.828.305.095,00	12.319.049.097,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-11.365.221.095,00	-11.888.670.097,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	0,00	0,00
Beban Pelepasan Aset non Lancar	D.10	-79.024.000,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	248.141.986,00	2.035.550,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		169.117.986,00	2.035.550,00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-11.196.103.109,00	-11.886.634.547,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	374.293.968.799,00	376.464.756.190,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-11.196.103.109,00	-11.886.634.547,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.		
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	-2.287.142,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	9.781.472.888,00	9.715.847.156,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-1.461.917.363,00	-2.170.787.391,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	372.877.051.436,00	374.293.968.799,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong” serta misi “Mewujudkan ketahanan pangan, Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian, dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian” dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
3. Terwujudnya Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada KUN.
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 1. Tanah
 2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada

Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Properti Investasi

- Properti Investasi adalah merupakan aset yang dapat menghasilkan pendapatan sewa atau meningkatkan nilai aset, dan tidak digunakan untuk produksi barang atau jasa, kegiatan pemerintah, atau tujuan administratif. Properti Investasi dapat menjadi investasi jangka panjang maupun jangka pendek.

f. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak tiga kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian	417.000.000,00	395.000.000,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	15.000.000,00	2.000.000,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	0,00	20.000.000,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0,00	15.000.000,00
Jumlah Pendapatan	432.000.000,00	432.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.779.404.000,00	4.480.734.000,00
Belanja Lembur	61.824.000,00	0,00
Belanja Barang Operasional	1.247.690.000,00	1.239.813.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.361.080.000,00	1.472.392.000,00
Belanja Barang Persediaan	2.229.751.000,00	524.020.000,00
Belanja Jasa	890.500.000,00	744.000.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.528.310.000,00	1.558.387.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	805.600.000,00	599.000.000,00
Jumlah Belanja	13.904.159.000,00	10.618.346.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp495.535.986,00 atau mencapai 114,71% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp432.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan (425112)	395.000.000,00	397.364.000,00	100,6
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	0,00	16.575.000,00	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	2.000.000,00	2.500.000,00	125
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (425289)	20.000.000,00	20.250.000,00	101,25
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya (425429)	15.000.000,00	17.395.000,00	115,97
Pendapatan Jasa Lainnya (425699)	0,00	9.000.000,00	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pegawai (425791)	0,00	19.817.000,00	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti kerugian Negara terhadap Pihak ke-3 (425793)	0,00	12.604.279,00	0
Penerimaan Kembali Belanja TAYL (425911)	0,00	30.707,00	0
Jumlah	432.000.000,00	495.535.986,00	114,71

Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan dibandingkan Per 31 Desember 2023. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha (4251)	416.439.000,00	88.773.500,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (4254)	17.395.000,00	302.605.500,00
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum (4252)	20.250.000,00	39.000.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya (4256)	9.000.000,00	0,00
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan (4257)	32.421.279,00	0,00
Pendapatan Lain-lain (4259)	30.707,00	2.035.550,00
Jumlah	495.535.986,00	432.414.550,00

Terdapat perbedaan jumlah pendapatan pada LRA dan LO senilai Rp32.451.986,00 terjadi adanya pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai senilai Rp19.817.000,00, penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak ke 3 senilai Rp12.604.279,00, dan pengembalian belanja TAYL senilai Rp30.707,00, yang hanya masuk di LRA namun tidak masuk di LO.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.103.090.419,00 atau 95,15% dari anggaran belanja sebesar Rp10.618.346.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024

Uraian	2024		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	4.480.734.000,00	4.440.468.997,00	98,96
Belanja Barang	6.137.612.000,00	5.668.779.965,00	92,36
Belanja Modal	0,00	0,00	0
Total Belanja Kotor	10.618.346.000,00	10.109.248.962,00	
Pengembalian Belanja	-	-6.158.543,00	
Total Belanja	10.618.346.000,00	10.103.090.419,00	95,15

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar -2,83% dibandingkan realisasi belanja per 31 Desember 2023 lalu, sebagaimana tabel dibawah;

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	%
Belanja Pegawai	4.434.310.454,00	3.831.615.236,00	13,59
Belanja Barang	5.668.779.965,00	6.319.412.682,00	-11,48
Belanja Modal	0,00	237.500.000,00	0
Total Belanja	10.103.090.419,00	10.388.527.918,00	-2,83

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.434.310.454,00 dan Rp3.831.615.236,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 15,73% dari tahun sebelumnya. Salah satu penyebabnya adalah terdapat penambahan pegawai yang mutasi ke BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika serta kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat pegawai:

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.440.468.997,00	3.822.139.637,00	16,18
Belanja Lembur	0,00	48.840.000,00	0
Jumlah Belanja Kotor	4.440.468.997,00	3.870.965.637,00	14,71
Pengembalian Belanja Pegawai	-6.158.543,00	-39.350.401,00	-84,35
Jumlah Belanja	4.434.310.454,00	3.831.615.236,00	15,73

Adapun pengembalian belanja pegawai yg terjadi di TA 2024 sebesar Rp6.158.543,00 berupa pengembalian belanja gaji pokok PNS sebesar Rp1.643,00, pengembalian belanja tunjangan fungsional PNS sebesar Rp3.920.000,00, pengembalian belanja uang makan PNS sebesar Rp386.500,00, dan pengembalian belanja tunjangan umum PNS sebesar Rp1.850.400,00.

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.668.779.965,00 dan Rp6.319.412.682,00. Realisasi belanja barang per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar -10,32% dari tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut;

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.224.842.122,00	1.265.647.368,00	-3,22
Belanja Barang Non Operasional	1.395.750.950,00	1.212.982.672,00	15,07
Belanja Barang Persediaan	489.892.943,00	882.565.747,00	-44,49
Belanja Jasa	667.468.921,00	686.036.154,00	-2,71

Belanja Pemeliharaan	1.556.162.558,00	1.534.264.951,00	1,43
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	334.662.471,00	739.910.790,00	-54,77
Jumlah Belanja Kotor	5.668.779.965,00	6.321.407.682,00	-10,32
Pengembalian Belanja Barang	0,00	1.995.000,00	0
Jumlah Belanja	5.668.779.965,00	6.319.412.682,00	-10,32

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp237.500.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal per 31 Desember 2024 yaitu sebesar 0,00. Salah satu penyebabnya adalah tidak adanya alokasi belanja modal pada Tahun Anggaran 2024.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	237.500.000,00	-100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja Kotor	0,00	237.500.000,00	-100
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	0,00	237.500.000,00	-100

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp237.500.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 yaitu sebesar 0,00%. Salah satu penyebabnya adalah tidak adanya alokasi belanja modal Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2024.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	237.500.000,00	-100
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 yaitu sebesar 0% sama dengan TA 2023. Salah satu penyebabnya adalah tidak adanya alokasi belanja modal gedung dan bangunan pada Tahun Anggaran 2024.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 yaitu 0,00%. Salah satu penyebabnya adalah tidak adanya alokasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan pada Tahun Anggaran 2024.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp389.682.243,00 dan Rp73.788,00 dimana aset lancar tahun 2024 berupa Kas Lainnya dan Setara Kas sebesar Rp173.992.243,00 dan Persediaan sebesar Rp215.690.000,00.

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran dan Kas lainnya Setara Kas

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp173.992.243,00 dan Rp73.788,00 yang merupakan Kas lainnya setara kas yang disini merupakan Dana Kerjasama Hibah langsung Luar Negeri dari Hirata Corp. pada Bank Mandiri dengan nama rekening RPL 140 PDHL BALITJESTRO UNTUK 2QX5LUAA nomor rekening 1440022403213., sebagaimana data berikut:

Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas Tunai	0,00	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	173.992.243,00	73.788,00
Jumlah	173.992.243,00	73.788,00

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp215.690.000,00 dan Rp0,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	0,00	0,00
Bahan Baku	215.690.000,00	0,00
Jumlah	215.690.000,00	0,00

Persediaan tersebut yaitu bahan baku yang berupa stok Pohon Blok Fondasi (BF) dan Pohon Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT), dengan rincian varietas sebagai berikut:

JERUK					
No	Varietas	BF	Harga @75,000	BPMT	Harga @30,000
1	Keprok Batu 55	2	150.000	97	2.910.000
2	Keprok Borneo Prima	3	225.000	0	-
3	Keprok DN Sabilulungan	0	-	328	9.840.000
4	Keprok Garut-1	1	75.000	0	-
5	Keprok Gayo	2	150.000	21	630.000
6	Keprok JRM 2012	3	225.000	262	7.860.000
7	Keprok Kertaji	3	225.000	22	660.000
8	Keprok Krisma Agrihorti	2	150.000	228	6.840.000
9	Keprok Madura	0	-	130	3.900.000
10	Keprok Monita Agrihorti	4	300.000	255	7.650.000
11	Keprok Orinda Agrihorti	3	225.000	29	870.000
12	Keprok RGL	3	225.000	250	7.500.000
13	Keprok Selayar	0	-	209	6.270.000
14	Keprok Selwasa	2	150.000	0	-
15	Keprok SoE86 Agrihorti	2	150.000	0	-
16	Keprok Tawangmangu	0	-	20	600.000
17	Keprok Tejakula	2	150.000	39	1.170.000
18	Keprok Terigas	8	600.000	325	9.750.000
19	Keprok Topazindo Agrihorti	2	150.000	16	480.000
20	Lemon Cai Kahuripan	2	150.000	0	-
21	Lemon Montaji Agrihorti	3	225.000	122	3.660.000
22	Manis Kisar	2	150.000	0	-
23	Manis Ortaji	2	150.000	28	840.000
24	Manis Pacitan	3	225.000	292	8.760.000
26	Nipis Kalamansi FR	3	225.000	0	-
27	Nipis Nimas Agrihorti	0	-	0	-
28	Pamelo Bona Bali	1	75.000	0	-
29	Pamelo Magetan	2	150.000	0	-
30	Pamelo MTR 19	2	150.000	17	510.000
31	Pamelo Nambangan	2	150.000	134	4.020.000
32	Pamelo Pamindo Agrihorti	3	225.000	39	1.170.000
33	Purut Puri Agrihorti	4	300.000	25	750.000
34	Sambal Sari Agrihorti	4	300.000	25	750.000
35	Siam Banjar	4	300.000	365	10.950.000
36	Siam Madu	2	150.000	684	20.520.000
37	Siam Pontianak	7	525.000	1410	42.300.000
38	Siam Sitaya Agrihorti	2	150.000	200	6.000.000
39	Manis Laukawar	2	150.000	0	-
40	Taji-01	2	150.000	0	-
41	Keprok Pulung	0	-	10	300.000
42	Keprok SoE	0	-	152	4.560.000
43	Siam Gunung Omeh	0	-	118	3.540.000
44	Pamelo Bageng Taji	0	-	79	2.370.000
45	Pamelo Giri Matang	0	-	37	1.110.000
46	Pamelo Pangkajene Merah	0	-	29	870.000

47	Pamelo Pangkajene Putih	0	-	61	1.830.000
TOTAL JERUK		94	7.050.000	6058	181.740.000
APEL					
No	Varietas	BF	Harga @80,000	BPMT	Harga @40,000
1	Apel Manalagi	36	2.880.000	104	4.160.000
2	Apel Rome Beauty	8	640.000	24	960.000
3	Apel Anna	14	1.120.000	7	280.000
TOTAL APEL		58	4.640.000	135	5.400.000
ANGGUR					
No	Varietas	BF	Harga @75,000	BPMT	Harga @30,000
1	Prabu Bestari	11	825.000	22	660.000
2	Probolinggo Super	11	825.000	22	660.000
3	Probolinggo Biru 81	11	825.000	22	660.000
4	Kediri Kuning	11	825.000	11	330.000
5	Jestro Ag60	11	825.000	11	330.000
6	Jestro Ag86	11	825.000	11	330.000
7	Jestro Ag45	11	825.000	11	330.000
8	Jestro Ag5	11	825.000	11	330.000
9	Janetes SP1	11	825.000	11	330.000
10	Bali	11	825.000	11	330.000
TOTAL Anggur		110	8.250.000	143	4.290.000
LENGKENG					
No	Varietas	BF	Harga @90,000	BPMT	Harga @50,000
1	Kateki	30	2.700.000	0	-
2	Sellarong	18	1.620.000	0	-
TOTAL Lengkeng		48	4.320.000	0	-

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp349.500.939.000,00 dan Rp349.500.939.000,00.

Untuk aset tanah tersebut berupa 8 bidang tanah dengan 7 bidang berlokasi di kota batu dan 1 bidang berlokasi di kabupaten Probolinggo, dimana seluruh aset tanah sejumlah 8 bidang tersebut sudah bersertifikat dengan hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian Pertanian, sebagaimana data berikut:

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Luas (m2)	Nomor Sertifikat	Nilai Aset (Rp.)	Lokasi BMN
1.	2010203003	Tanah Kebun Percobaan	15	46.600	SHP Nomor.1	16.730.705.000	Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo
2.	2010203003	Tanah Kebun Percobaan	16	18.181	SHP Nomor.3	18.541.893.000	Desa Gunungsari, Kec. Bumiaji, Kota Batu
3.	2010203003	Tanah Kebun Percobaan	17	1.132	SHP Nomor.2	1.210.742.000	Desa Gunungsari, Kec. Bumiaji, Kota Batu
4.	2010203003	Tanah Kebun Percobaan	18	126.560	SHP Nomor.1	290.779.826.000	Desa Tlekung, Kec. Junrejo, Kota Batu
5.	2010203003	Tanah Kebun Percobaan	19	8.130	SHP Nomor.3	10.473.479.000	Desa Sidomulyo, Kec. Batu, Kota Batu
6.	2010203003	Tanah Kebun Percobaan	20	4.995	SHP Nomor.1	1.583.810.000	Desa Bulukerto, Kec. Bumiaji, Kota Batu
7.	2010203003	Tanah Kebun Percobaan	21	1.010	SHP Nomor.25	432.923.000	Desa Sumberbrantas, Kec. Bumiaji, Kota Batu
8.	2010203003	Tanah Kebun Percobaan	22	12.195	SHP Nomor.1	9.747.561.000	Desa Bumiaji, Kec. Bumiaji, Kota Batu

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.605.642.899,00 dan Rp21.838.962.899,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	21.838.962.899,00
Mutasi kurang	
Penghapusan	233.320.000,00
Saldo per 31 Desember 2024	21.605.642.899,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-20.477.850.342,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.127.792.557,00

Mutasi kurang yang terjadi karena adanya penghapusan aset dan dobel pencatatan sebanyak 5 NUP yaitu berupa kendaraan bermotor berdasarkan Surat Keterangan Penghapusan BMN karena Koreksi Pencatatan Nomor B-1000/PL.220/H.3.4/09/2024 tanggal 6 September 2024, yang dilengkapi dengan Berita Acara Inventarisasi aset berupa alat kendaraan bermotor nomor B-999/PL.220/H.3.4/09/2024 tanggal 6 September 2024;

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Jenis Barang	No Kendaraan	Harga Perolehan	Perolehan
1	3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	3	Mitsubishi Kuda	N 354 KP	154.000.000	Double Pencatatan
2	3020101003	Station Wagon	8	Toyota Kijang KF 93	N 8075 KP	32.020.000	Double Pencatatan
3	3020104001	Sepeda Motor	2	-	N 2176 KP	6.600.000	Double Pencatatan
4	3020104001	Sepeda Motor	11	Jialing/JH 150 Kuning	N 2655 KP	20.350.000	Double Pencatatan
5	3020104001	Sepeda Motor	12	Jialing/JH 150 Merah	N 2656 KP	20.350.000	Double Pencatatan
TOTAL						233.320.000	

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.774.516.761,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	23.774.516.761,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	0.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	23.774.516.761,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-4.833.483.434,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	18.941.033.327,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.705.490.502,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	6.705.490.502,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	6.705.490.502,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-4.694.953.110,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2.010.537.392,00

C.2.5. Aset Tetap lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp81.182.892,00 dan Rp81.182.892,00., yang berupa barang perpustakaan, dengan rincian data sebagai berikut :

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	120	81.182.892
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp79.024.000,00. Per tahun anggaran 2024 ini status KDP di satker BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika telah terhapus dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang Penghapusan KDP tersebut Nomor 86/KPTS/PL.320/A/01/2024 Tanggal 25 Januari 2024.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-30.006.286.886,00 dan Rp-28.509.763.666,00.

Perbandingan Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Peralatan dan Mesin	-20.477.850.342,00	-19.939.867.224,00
Gedung dan Bangunan	-4.833.483.434,00	-4.071.393.275,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-4.694.953.110,00	-4.498.503.167,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	-30.006.286.886,00	-28.509.763.666,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	21.605.642.899,00	-20.477.850.342,00	1.127.792.557,00
2.	Gedung dan Bangunan	23.774.516.761,00	-4.833.483.434,00	18.941.033.327,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.705.490.502,00	-4.694.953.110,00	2.010.537.392,00
4.	Aset Tetap Lainnya	81.182.892,00	0,00	81.182.892,00
Akumulasi Penyusutan		52.166.833.054,00	-30.006.286.886,00	22.160.549.168,00

C.3. PROPERTI INVESTASI

Nilai saldo Properti Investasi yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp825.884.025,00 dan Rp857.017.623,00.

	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
Saldo Nilai Perolehan	1.043.631.000,00	1.043.631.000,00
Akumulasi Penyusutan	-217.746.975,00	-186.613.377,00
Nilai Akhir	825.884.025,00	857.017.623,00

Properti Investasi sebesar **Rp 1.043.631.000** (Satu Milyar Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah) yang dikerjasamakan dalam bentuk sewa oleh pihak lain yaitu KPRI Citrus sesuai Perjanjian Nomor B-365/RT.010/H.3.4/03/2023 tanggal 17 Maret 2024 dengan data aset sbb:

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Luas Bangunan	LOKASI
1	4010204001	Mess/Wisma/ Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen	1	01/01/1977	311.368.000	77	Jl. Raya Tlekung no 1, Junrejo, Batu
2	4010204001	Mess/Wisma/ Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen	3	01/01/2008	732.263.000	340	Jl. Raya Tlekung no 1, Junrejo, Batu
J U M L A H					1.043.631.000		

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.194.000,00 dan Rp1.194.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember

2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-1.194.000,00 dan Rp-1.194.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
Per 31 Desember 2024

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	1.194.000,00	-1.194.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		1.194.000,00	-1.194.000,00	0,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp33.475.000,00. Kewajiban ini merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga atau lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang Kepada Pihak Ketiga	0,00	33.475.000,00
Uang Muka dari KPPN	0,00	0,00
Jumlah KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0,00	33.475.000,00

C.6. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp372.877.051.436,00 dan Rp374.293.968.799,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp463.084.000,00 dan Rp430.379.000,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan (425112)	397.364.000,00	0,00	100
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan bangunan (425131)	16.575.000,00	78.598.500,00	-78,91
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	2.500.000,00	10.175.000,00	-75,43
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (425289)	20.250.000,00	39.000.000,00	-48,08
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia lainnya (425429)	17.395.000,00	7.763.000,00	124,08
Pendapatan Jasa Lainnya (425699)	9.000.000,00	0,00	100
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan IPTEK (425431)	0,00	9.000.000,00	0
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan (425434)	0,00	285.842.500,00	0
Jumlah	463.084.000,00	430.379.000,00	7,60

Terdapat perbedaan jumlah pendapatan pada LRA dan LO senilai Rp32.451.986,00 terjadi adanya pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai senilai Rp19.817.000,00, penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak ke 3 senilai Rp12.604.279,00, dan pengembalian belanja TAYL senilai Rp30.707,00, yang hanya masuk di LRA namun tidak masuk di LO.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.400.835.454,00 dan Rp3.865.090.236,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.135.821.940,00	2.670.404.300,00	17,43
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-1.643,00	-401,00	309,73
Beban Pembulatan Gaji PNS	45.954,00	42.957,00	6,98
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	236.870.736,00	205.528.410,00	15,25
Beban Tunj. Anak PNS	66.763.829,00	61.762.460,00	8,10
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	17.640.000,00	42,86
Beban Tunj. Fungsional PNS	205.308.000,00	210.650.000,00	-2,54
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	-3.920.000,00	-39.350.000,00	-90,04
Beban Tunj. PPh PNS	23.742.638,00	7.454.890,00	218,48
Beban Tunj. Beras PNS	173.445.900,00	167.362.620,00	3,63
Beban Uang Makan PNS	465.130.000,00	442.394.000,00	5,14
Pengembalian Beban Uang Makan PNS	-386.500,00	0,00	0
Pengembalian Tunjangan Umum PNS	-1.850.400,00	0,00	0
Beban Tunjangan Umum PNS	74.665.000,00	72.375.000,00	3,16
Beban Uang Lembur	0,00	48.826.000,00	0
Jumlah	4.400.835.454,00	3.865.090.236,00	13,36

Terdapat perbedaan saldo yang terjadi pada LO senilai Rp4.400.835.454,00 dan LRA senilai Rp4.434.310.454,00 yaitu senilai Rp33.475.000,00 yang merupakan nominal dari uang makan PNS bulan Desember 2023 yang dibayarkan di bulan Januari 2024 sehingga hanya masuk di LRA namun tidak masuk pada LO.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp489.892.943,00 dan Rp883.165.747,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	475.657.865,00	741.283.907,00	-35,83
Beban Persediaan konsumsi	14.235.078,00	141.881.840,00	-89,97
Jumlah	489.892.943,00	883.165.747,00	-44,53

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.288.061.993,00 dan Rp3.162.671.194,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	945.481.392,00	939.716.028,00	0,61
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	60.489.730,00	82.313.880,00	-26,51
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.169.000,00	1.954.460,00	-40,19
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	108.684.000,00	131.452.000,00	-17,32
Pengembalian Beban Honor Operasional Satker	0,00	1.995.000,00	0
Beban Barang Operasional Lainnya	109.018.000,00	110.211.000,00	-1,08
Beban Bahan	48.850.950,00	70.022.672,00	-30,24
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.346.900.000,00	1.142.960.000,00	17,84
Beban Langganan Listrik	392.564.312,00	347.643.054,00	12,92
Beban Langganan Telepon	23.955.004,00	21.222.516,00	12,88
Beban Langganan Air	20.878.310,00	22.071.440,00	-5,41
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	161.760.895,00	174.142.144,00	-7,11
Beban Jasa Profesi	23.200.000,00	39.925.000,00	-41,89
Beban Jasa Lainnya	45.110.400,00	81.032.000,00	-41,33
Jumlah	3.288.061.993,00	3.162.671.194,00	3,96

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.556.162.558,00 dan Rp1.534.264.951,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	963.843.152,00	953.889.753,00	1,04
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	592.319.406,00	580.375.198,00	2,06
Jumlah	1.556.162.558,00	1.534.264.951,00	1,43

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp334.662.471,00 dan Rp739.910.790,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	333.662.471,00	731.310.790,00	-54,37
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.000.000,00	8.600.000,00	-88,37
Jumlah	334.662.471,00	739.910.790,00	-54,77

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.758.689.676,00 dan Rp2.133.946.179,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	769.015.976,00	1.144.272.484,00	-32,79
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	762.090.159,00	793.223.752,00	-3,92
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	45.302.150,00	45.302.150,00	0
Beban Penyusutan Irigasi	106.576.930,00	106.576.930,00	0
Beban Penyusutan Jaringan	44.570.863,00	44.570.863,00	0
Beban Penyusutan Properti Investasi	31.133.598,00	0,00	0
Jumlah	1.758.689.676,00	2.133.946.179,00	-17,59

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	-79.024.000,00	0,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	248.141.986,00	2.035.550,00
Jumlah	-169.117.986,00	2.035.550,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp374.293.968.799,00 dan Rp376.464.756.190,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-11.456.285.109,00 dan Rp-11.886.634.547,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-2.287.142,00 dan Rp0,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-2.287.142,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.781.472.888,00 dan Rp9.715.847.156,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagikan ke Entitas Lain	10.041.133.874,00	10.148.261.706,00
Diterima dari Entitas Lain	-495.535.986,00	-432.414.550,00
Pengesahan Hibah Langsung	235.875.000,00	0,00
Jumlah	9.781.472.888,00	9.715.847.156,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp-495.535.986,00 sedangkan DKEL sebesar Rp10.041.133.874,00.

E.4.2. Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan Hibah Langsung yang pada satker Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika merupakan hibah langsung luar negeri berupa uang dengan judul *Development of Potent Food Supplement from Citrus and Its Wild Relative* (Nomor Register : 2QX5LUAA) total anggaran 45.000USD dari pemberi hibah dari Hirata Corporation.

Pada tahun 2024 terdapat saldo awal sisa dari kegiatan di tahun 2023 senilai Rp.73.788,00 kemudian pada bulan Agustus 2024 satker menerima kiriman dana termin II sebesar Rp235.875.000,00. Seluruh dana tersebut telah disahkan pendapatannya dengan SPHL nomor 24140000000022 tanggal 28 Agustus 2024.

Sehubungan dengan terbitnya surat Menteri Keuangan Nomor 1023/MK.02/2024 tanggal 07 November 2024 tentang langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan dinas, proses pengesahan belanja perjalanan dinas untuk kegiatan tersebut mengalami kendala. Beban perjalanan dinas yang tidak dapat disahkan untuk kegiatan *Development of Potent Food Supplement from Citrus and Its Wild Relative* senilai Rp44.492.000,00, dimana perjalanan dinas tersebut dilaksanakan sebelum tanggal 7 November 2024. Belanja perjalanan dinas ini diperlukan dalam rangka pencapaian output kegiatan yang telah disepakati dengan pemberi hibah terutama yang berhubungan dengan kegiatan eksplorasi, pengambilan sampel, survey, workshop, pelatihan dan koordinasi kegiatan.

Pengesahan belanja dari Hibah Langsung Luar Negeri di tahun 2024 yang dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan senilai Rp61.956.454,00 dan telah disahkan dengan SP2HL nomor 00226A tanggal 31 Desember 2024 dengan SPHL nomor 241400601570002 tanggal 31 Desember 2024, sehingga sisa dana hibah senilai Rp173.992.243,00 dengan rincian kas pada rekening Kerjasama Hirata Corporation pada Bank Mandiri dengan nama rekening RPL 140 PDHL BALITJESTRO UNTUK 2QX5LUAA nomor rekening 1440022403213 sebesar Rp129.500.243,00 dan berupa berkas belanja perjalanan dinas sebesar Rp44.492.000,00.

Daftar Rincian Dana Hibah Langsung Luar Negeri berupa Uang TA 2024

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah	Disahkan	Sisa	Ket.
1	HIRATA CORPORATION	Saldo awal	73.788,00	61.956.545,00	173.992.243,00	- Kas Bank sebesar Rp129.500.243,00 Rekening Bank Kerjasama Hirata
		Uang Tunai Langsung	235.875.000,00			- Berkas belanja perjalanan dinas 2024 sebesar Rp44.492.000,00
Jumlah			235.948.788,00	61.956.545,00	173.992.243,00	



KEMENTERIAN KEUANGAN RI

DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

Nomor

:

00226T/648716/2024

Tanggal

:

31-12-2024

Satker

:

648716

BALAI PENGUJIAN STANDAR

INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN

BUAH SUBTROPIKA

SURAT PENGESAHAN

HIBAH LANGSUNG

KPPN

:

(140)KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH

Tanggal

:

31-12-2024

Nomor

:

241400601570002

Tahun Anggaran

:

2024

Telah disahkan pendapatan Hibah dan/atau belanja dari Hibah sejumlah:

Saldo Awal

Rp.

235.948.788

Pendapatan

Rp.

0

Belanja

Rp.

61.956.545

Saldo Akhir

Rp.

173.992.243

Yaitu

:

Pengesahan Realisasi Hibah Langsung untuk Pembayaran BELANJA BARANG DAN JASA, Register 2QX5LUAA DEV.OF POTENT FOOD

Kuasa Bendahara Umum Negara

Jakarta, 31 DESEMBER 2024

Kepala Seksi Pencairan Dana II



Muhammad Sanusi

NIP. 19691120 199001 1 001

Kepala Seksi Bank/Giro Pos



Warno

NIP. 19741209 199903 1 001

rekening koran

account statement



Kepada Yth / To

14003

RPL 140 PDHL BALITJESTRO UNTUK 2QX5LUAA

JL BATA TLEUNG NO 01

RT 001 RW 001

BATU

Jember BATU 65321

No. Rekening/Account Number

:

144-00-2240321-0

Nama Produk/Product Name

:

Giro Trary Net Pol

Valuta/Currency

:

Indonesia Rupiah

Periode/Period

:

1/12/24 s/d 31/12/24

Cabang/Branch

:

KCP Batu

No. Kartu/Card Number

:

No. RNF/RNF Number

:

001240505628000

HALAMAN: 1

Tgl. / Date	Tgl. / Date	Uraian Transaksi / No. Referensi / Description / Reference No.	Debet / Kredit / Debet / Credit	Saldo / Balance
		Saldo Pemindahan		00
31/12	31/12	Setor Tunai - PENGEMBALAN UANG HIBAH	129.500.243,00	129.500.243,00
31/12	31/12	Naung	6.741,11	129.500.984,11
31/12	31/12	Transfer bunga - DARE 1440022403213 KE 0700005719294	6.741,11 D	129.500.243,00
		Mutasi Kredit :	129.500.984,11	2
		Mutasi Debet :	6.741,11	1
		Saldo Akhir :	129.500.243,00	

* END OF REPORT *



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
JALAN RAYA TLEUNG NOMOR 1 JEMBER, BATU, JAWA TIMUR 65321 KOTAK POS 22 BATU
TELEFON (0341) 502063, FAKS (0341) 502047
WEBSITE: baku.pertanian.go.id E-MAIL: baku.jember@pertanian.go.id

SURAT KETERANGAN SELISIH SALDO
Nomor : B-1565/KU.070/H.3.4/12/2024

Yang bertandatangan dibawah ini, saya selaku Kuasa Pengguna Anggaran atas nama :
Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pertanian
Eselon I : Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Satuan Kerja : Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

- Dengan ini menerangkan bahwa:
- Pengajuan Surat Perintah Pengesahan Hibah Langsung (SP2HL) tanggal 31 Desember 2024 dengan Total Belanja sebesar Rp.61.956.545,00 dengan saldo akhir per tanggal 30 November 2024 sebesar Rp. 235.948.788,00.
 - Saldo Rekening Koran (RPL 140 PDHL BALITJESTRO UNTUK 2QX5LUAA nomor rekening: 144-00-2240321-3 per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 129.500.243,00;
 - Berdasarkan No. 1 dan No. 2 diatas terdapat selisih saldo antara saldo akhir pada SP2HL dengan saldo rekening koran yaitu sebesar Rp. 44.492.000,00.
 - Selisih saldo antara SP2HL dan Rekening Koran sebesar Rp. Rp. 44.492.000,00 disebabkan adanya belanja perjalanan dinas yg sudah dilakukan pada tahun 2024, namun pertanggungjawabannya masuk pada DIPA 2025.

Demikian Surat Keterangan Selisih ini dibuat dengan sebenarnya.

Batu, 31 Desember 2024
Ditandatangani secara elektronik oleh
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si
NIP. 196807201994032001

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp372.616.869.436,00 dan Rp374.293.968.799,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

-

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1 REVISI DIPA BPSI JESTRO 2024

Pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika telah mengalami revisi DIPA sebanyak 15 (lima belas) kali yaitu ;

- Revisi ke-1 pada tanggal 5 Januari 2024 terjadi karena adanya Refocusing-Pengurangan Anggaran
- Revisi ke-2 pada tanggal 23 Januari 2024 terjadi karena adanya blokir automatic adjustment
- Revisi ke-3 pada tanggal 20 April 2024 terjadi karena adanya Revisi halaman III DIPA
- Revisi ke-4 pada tanggal 29 Mei 2024 terjadi karena adanya Revisi halaman III DIPA
- Revisi ke-5 pada tanggal 6 Juni 2024 terjadi karena adanya Buka Blokir PNBPN dan penambahan kegiatan Monitoring Program Strategis Kementan (UPSUS).
- Revisi ke-6 pada tanggal 12 Juli 2024 terjadi karena adanya Revisi halaman III DIPA
- Revisi ke-7 pada tanggal 9 Agustus 2024 terjadi karena adanya Revisi POK
- Revisi ke-8 pada tanggal 17 September 2024 terjadi karena adanya Revisi Pengurangan Belanja Pegawai
- Revisi ke-9 pada tanggal 26 September 2024 terjadi karena adanya Pemutakhiran POK, revisi KPA
- Revisi ke-10 pada tanggal 7 Oktober 2024 terjadi karena adanya Revisi halaman III DIPA
- Revisi ke-11 pada tanggal 7 November 2024 terjadi karena adanya Penghapusan blokir untuk dana PNBPN
- Revisi ke-12 pada tanggal 18 November 2024 terjadi karena adanya *self blocking* yaitu penghematan perjalanan dinas
- Revisi ke-13 pada tanggal 26 November 2024 terjadi karena adanya pemutakhiran data POK
- Revisi ke-14 pada tanggal 23 Desember 2024 terjadi karena memasukkan akun belanja dana hibah luar negeri
- Revisi ke-15 pada tanggal 27 Desember 2024 terjadi karena adanya penambahan akun belanja dana hibah luar negeri

F.2.2 CAPAIAN OUTPUT

- Output kegiatan Rancangan Standar Instrumen Hortikultura telah tercapai 100% 1 RSNI Jeruk Keprok
- Output kegiatan Instrumen Hortikultura yang diuji terealisasi 125 produk dari target 110 produk yang di uji.
- Seluruh output layanan dalam program Dukungan Manajemen telah tercapai 100%
- Pada tahun 2024 Satker BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tidak ada Program Prioritas Nasional

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian/ Lembaga
Unit Organisasi
Satuan Kerja
Fungsi
Sub Fungsi
Program
Lokasi

018 - KEMENTERIAN PERTANIAN
018.09 - BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
648716 - BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
04 - EKONOMI
04.03 - PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN
EC - Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
05.53 - KOTA MALANG/JAWA TIMUR

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	691.812.000	578.786.810	83,66					
	Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	270.000.000	265.500.410	98,33	1	1	Standar	100,00	RSNI jeruk keprok
	Instrumen Hortikultura yang diuji	421.812.000	313.286.400	74,27	110	125	Produk	113,64	Telah diuji 125 dari 110 sampel
	Subtotal	691.812.000	578.786.810	83,66					
	Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja/dll)	-	-	-					
	Total	691.812.000	578.786.810	83,66					

Kementerian/ Lembaga
Unit Organisasi
Satuan Kerja
Fungsi
Sub Fungsi
Program
Lokasi

018 - KEMENTERIAN PERTANIAN
018.09 - BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
648716 - BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
04 - EKONOMI
04.03 - PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN
WA - Program Dukungan Manajemen
05.53 - KOTA MALANG/JAWA TIMUR

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	9.926.534.000	9.468.505.607	95,39					
	Layanan BMN	95.000.000	94.877.438	99,87	1	1	Layanan	100,00	Telah tercapai 1 layanan
	Layanan Umum	330.000.000	70.357.400	21,32	1	1	Layanan	100,00	Telah tercapai 1 layanan
	Layanan Perkantoran	9.233.534.000	9.160.892.198	99,21	1	1	Layanan	100,00	Telah tercapai 1 layanan
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	83.000.000	18.274.721	22,02	1	1	Layanan	100,00	Telah tercapai 1 layanan
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	140.000.000	103.152.750	73,68	1	1	Layanan	100,00	Telah tercapai 1 layanan
	Layanan Manajemen Keuangan	45.000.000	20.951.100	46,56	1	1	Layanan	100,00	Telah tercapai 1 layanan
	Subtotal	9.926.534.000	9.468.505.607	95,39					
	Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja/dll)	-	-	-					
	Total	9.926.534.000	9.468.505.607	95,39					